

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi tentu memerlukan tenaga kerja dan jumlah tenaga yang diperlukan tidak sedikit pula. Dalam proses pelaksanaan proyek kecelakaan merupakan kejadian atau hal yang bisa terjadi. Kecelakaan adalah sesuatu yang tidak dapat diduga kapan akan terjadi, maka dari itu kecelakaan perlu diantisipasi dengan melaksanakan keselamatan kerja. Kewajiban kesehatan dan keselamatan kerja harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja secara maksimal sehingga dapat menimbulkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja hendaknya mendapat perhatian khusus dan dalam pelaksanaannya dapat dioptimalkan. Rendahnya kesadaran pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja membuat kurangnya keamanan dan kenyamanan di suatu proyek, sehingga akan berdampak pada kualitas kerja para tenaga kerja. Semua tenaga kerja memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan sehingga para tenaga kerja dapat bekerja dalam rasa aman.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat dilakukan oleh kontraktor adalah dengan melakukan pengarahan terhadap para pekerja sehingga para

pekerja tetap sadar akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Pengarahan yang dapat dilakukan salah satunya berupa *safety talk*. *Safety talk* merupakan upaya yang dilakukan manajemen perusahaan dengan melakukan pertemuan dengan para pekerja untuk membicarakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dan biasanya dilakukan secara berkala dan dijadwalkan berdasarkan kebijakan perusahaan. *Safety talk* diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bagi para pekerja lapangan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan pribadi maupun kelompok sehingga resiko kecelakaan dapat dikurangi. Setiap dilakukan *safety talk* kontraktor mampu mengevaluasi mengenai pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja oleh para pekerja, sehingga pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di proyek konstruksi tersebut berjalan lebih baik lagi dan kecelakaan yang terjadi dapat dihindari.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan tentang permasalahan yang terjadi, yaitu seberapa besar pengaruh adanya kegiatan *safety talk* terhadap pemahaman pekerja proyek konstruksi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menyebarkan kuesioner terhadap pekerja lapangan dan kontraktor yang berada pada proyek konstruksi. Data yang diperoleh dapat dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan tentang pengaruh *safety talk* terhadap pemahaman pekerja proyek konstruksi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diperoleh ialah mengetahui bagaimana pengaruh *safety talk* terhadap pemahaman pekerja proyek konstruksi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja proyek konstruksi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa batasan masalah yang berupa:

1. Sasaran kajian penelitian adalah pekerja lapangan pada proyek konstruksi pembangunan jalan tol Sigli-Banda Aceh, proyek pembangunan jalan tol Langsa-Binjai, dan proyek pembangunan SPAM Mibedang (Medan, Binjai, Deli Serdang).
2. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap pekerja yang berada pada proyek konstruksi pembangunan jalan tol Sigli-Banda Aceh, proyek pembangunan jalan tol Langsa-Binjai, dan proyek pembangunan SPAM Mibedang (Medan, Binjai, Deli Serdang).
3. Dampak yang dihasilkan pada pelaksanaan kegiatan *safety talk* pada proyek konstruksi pembangunan jalan tol Sigli-Banda Aceh, proyek pembangunan jalan tol Langsa-Binjai, dan proyek pembangunan SPAM Mibedang (Medan, Binjai, Deli Serdang).

4. Penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan *safety talk* secara keseluruhan, tidak spesifik pada isi dan materi dari kegiatan *safety talk*.
5. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021 hingga bulan Juni 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan *safety talk* terhadap pemahaman pekerja proyek konstruksi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat tidak hanya bagi kontraktor tapi bagi penulis juga. Manfaat yang didapatkan meliputi:

1. Bagi penulis: penelitian akan berguna bagi penulis yang akan bekerja di bidang teknik sipil sehingga dapat menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap lingkungan sekitar dan diri sendiri saat berada di proyek konstruksi.
2. Bagi kontraktor: penelitian akan berguna bagi kontraktor sehingga lebih memperhatikan tentang komponen kesehatan dan keselamatan kerja sehingga meminimalisir kecelakaan yang mungkin terjadi.